

BEBERAPA FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI.

ISTIANI -- E2A206029
(2008 - Skripsi)

Pneumonia adalah proses infeksi akut pada jaringan paru-paru yang masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, termasuk di Puskesmas Putri Ayu yang mempunyai kasus tertinggi di seluruh Kota Jambi. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia di antaranya status gizi, status imunisasi, status vitamin A, riwayat BBLR, kepadatan hunian, status merokok orang tua, penggunaan jenis bahan bakar, ketersediaan cerobong asap dan ventilasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor risiko kejadian pneumonia pada balita Puskesmas Putri Ayu. Jenis penelitian *explanatory research observasional* dengan pendekatan *case control* menggunakan teknik wawancara dengan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah semua balita yang menderita pneumonia dan berobat di Puskesmas Putri Ayu sebanyak 65 orang sebagai kasus sedangkan kontrol adalah balita yang tidak sakit pneumonia dan berobat di Puskesmas Putri Ayu sebanyak 65 orang. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan derajat kebebasan pada *alpha*5%. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara faktor status suplementasi vitamin A (OR=2,729; p=0,048), kepadatan hunian (OR=14,000; p<0,0001), pemakaian jenis bahan bakar (OR=3,422; p=0,016) dan ketersediaan ventilasi (OR=12,250; p<0,0001), sedangkan status gizi, status imunisasi, riwayat BBLR, status merokok orang tua dan ketersediaan cerobong asap tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita. Disarankan adanya program pemberian vitamin A ditingkatkan, perbaikan terhadap rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan terutama ventilasi.

Kata Kunci: Pneumonia, balita, faktor risiko